BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan lima jurnal yang telah direview oleh peneliti, dapat disimpulkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) merupakan aplikasi perekaman dan penyimpanan yang dikembangkan dengan melihat kebutuhan puskesmas yang diberi data dan informasi untuk meakukan pencatatan dan pelaporan agar dapat membantu manajemen puskesmas serta membantu dalam pengambilan keputusan. Dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) memerlukan beberapa aspek seperti kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM), Kualitas Sistem, Sarana dan Prasarana teknologi, Dukungan Organisasi, Anggaran, Pelatihan, dan Pemeliharaan, dan lain-lain.

Lima jurnal penelitian yang telah direview oleh peneliti, semuanya memiliki tahap awal yang berbeda dalam penerapan SIMPUS dengan jangka waktu yang berbeda dalam mengimplementasikan SIMPUS. Sedangkan, tahap awal dalam penerapan SIMPUS tidak langsung berjalan lancar, terdapat beberapa kendala yang ada di setiap Puskesmas. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam penerapan SIMPUS. Beberapa kendala yang dirasakan yaitu Kemampuan SDM yang masih kurang dalam mengoperasikan komputer, proses implementasi yang belum berjalan sepenuhnya, biaya besar, petugas kurang disiplin dalam input data, sering terjadi down sistem atau sistem error, dan kurangnya petugas yang berlatar belakang pendidikan sesuai dengan pekerjaannya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

1. Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) ditambah, dan diadakannya pelatihan tambahan atau sosialisasi pada petugas puskesmas agar terbiasa dalam penggunaan SIMPUS.
2. Meningkatkan kediplinan dan kepatuhan kembali dalam input data oleh petugas agar meminimalisir tidak lengkapnya data.
3. Memperbaiki sistem agar tidak ada kendala pada sistem saat pengimputan data atau pada saat digunakan oleh petugas.
4. Sebaiknya petugas puskesmas melakukan evaluasi dalam penerapan SIMPUS agar dapat meningkatkan kualitas data.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA